



Vol. 04 No. 06 (2025) : 320-331

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI TK DHARMA WANITA MARGA KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT TAHUN AJARAN 2024/2025

Fera Mildasari¹ Abdurrochman² Untung Sunaryo³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: feramilda69@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and analyze the implementation of the principal's academic supervision in improving the quality of learning at TK Dharma Wanita Marga Kencana, Tulang Bawang Udik Subdistrict, Tulang Bawang Barat Regency in the 2024/2025 academic year. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The subjects of the research were the principal, teachers, and parents of the students. The results showed that academic supervision was carried out through systematic planning, structured implementation, and continuous follow-up. The principal prepared the supervision program in a participatory manner, conducted classroom observations using a coaching approach, and provided reflective feedback. Follow-up actions were implemented in the form of teacher training, group discussions, and individual mentoring. The conducted supervision has proven to improve the teachers' professional competencies in designing and implementing learning that suits the characteristics of early childhood. Furthermore, academic supervision had a positive impact on increasing teacher work motivation, children's active engagement in learning, and parents' satisfaction with the quality of educational services. This study concludes that academic supervision conducted consistently, humanistically, and collaboratively serves as an effective strategy to enhance learning quality in early childhood education.

Keywords: academic supervision, learning quality, principal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat pada Tahun Ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terstruktur, serta tindak lanjut yang berkelanjutan. Kepala sekolah menyusun program supervisi secara partisipatif, melaksanakan observasi kelas dengan pendekatan pembinaan, dan memberikan umpan balik reflektif. Tindak lanjut dilakukan dalam bentuk pelatihan guru, diskusi kelompok, dan pendampingan individual. Supervisi yang dilaksanakan terbukti meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, supervisi akademik berdampak positif terhadap peningkatan motivasi kerja guru, keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran, serta kepuasan orang tua terhadap mutu layanan pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara konsisten, humanistik, dan kolaboratif mampu menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: supervisi akademik, mutu pembelajaran, kepala sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal dan sangat krusial dalam perkembangan seorang anak. Di masa inilah fondasi kepribadian, karakter, kemampuan kognitif, motorik, sosial-emosional, dan nilai-nilai dasar kehidupan mulai ditanamkan. Oleh karena itu, pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peranan strategis dalam menyiapkan generasi yang cerdas, sehat, dan berakarakter. Keberhasilan pendidikan di jenjang ini sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung setiap hari di dalam kelas. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting, khususnya dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Untuk menilai apakah guru itu baik atau buruk, kepala madrasah berupaya mendorong profesionalisme seorang guru guna mencapai hasil belajar siswa yang baik dan maksimal. Pengawasan akademik merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah. (Warisno, Hidayah, & Mustafida, 2021)

TK Dharma Wanita Marga Kencana, yang terletak di Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa sejak usia dini. Dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas berlatar belakang agraris dan tingkat

ekonomi menengah ke bawah, tantangan dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu tentu tidak sedikit. Namun demikian, semangat dan komitmen dari para pendidik serta kepala sekolah untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran tetap menjadi prioritas utama.

Dalam praktiknya, mutu pembelajaran di TK tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana prasarana atau kurikulum yang digunakan, tetapi sangat bergantung pada kompetensi guru dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Guru PAUD dituntut mampu menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi anak-anak. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip perkembangan anak.

Dalam konteks inilah peran supervisi akademik kepala sekolah menjadi sangat krusial. Supervisi akademik adalah proses pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan oleh kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam mengelola proses pembelajaran. Supervisi tidak sekadar kegiatan monitoring atau evaluasi, tetapi harus menjadi wadah untuk pengembangan profesionalisme guru melalui pendekatan yang kolaboratif, konstruktif, dan humanistik.(ABDY, 2019)

Pada kenyataannya, di banyak satuan PAUD termasuk TK Dharma Wanita Marga Kencana, pelaksanaan supervisi akademik belum sepenuhnya optimal. Beberapa guru menganggap kegiatan supervisi hanya sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri. Di sisi lain, kepala sekolah menghadapi tantangan keterbatasan waktu, beban administratif, dan kurangnya pelatihan tentang teknik supervisi yang efektif. Hal ini menyebabkan supervisi sering kali dilakukan secara formalitas tanpa tindak lanjut yang jelas dan terarah.

Dalam tahun ajaran 2024/2025, TK Dharma Wanita Marga Kencana mulai melaksanakan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik yang lebih terarah. Kepala sekolah berupaya menyusun program supervisi yang tidak hanya menekankan pada evaluasi dokumen, tetapi juga observasi langsung kegiatan belajar mengajar, pemberian umpan balik, diskusi reflektif bersama guru, serta perencanaan tindak lanjut yang sesuai dengan hasil supervisi. Namun, belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh pelaksanaan supervisi tersebut terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang nyata di kelas.

Di samping itu, supervisi akademik juga dapat menjadi media pembinaan yang membantu guru dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yang kini mulai diterapkan secara bertahap di beberapa lembaga PAUD. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpihak kepada anak, kebebasan dalam memilih aktivitas belajar, dan pendekatan diferensiasi sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Dalam kondisi ini,

kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu membimbing guru untuk memahami filosofi merdeka belajar, mengembangkan rencana pembelajaran yang kontekstual, serta melakukan asesmen formatif secara tepat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan kapasitas masing-masing guru. Beberapa guru memiliki latar belakang pendidikan PAUD yang memadai dan telah mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran anak usia dini. Namun sebagian lainnya masih perlu pendampingan intensif dalam merancang kegiatan belajar yang kreatif dan bermakna. Oleh karena itu, keberadaan kepala sekolah sebagai pembina dan pendamping dalam supervisi akademik menjadi sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa setiap guru mampu melaksanakan tugasnya secara profesional.

Supervisi akademik yang efektif seharusnya tidak hanya berhenti pada tahap pengamatan dan pelaporan, tetapi harus dilanjutkan dengan refleksi bersama dan perencanaan perbaikan yang konkret. Dalam hal ini, kemampuan kepala sekolah dalam membangun komunikasi yang baik, menjalin hubungan profesional yang suportif, serta menjadi contoh dalam inovasi pembelajaran akan sangat menentukan keberhasilan supervisi yang dilakukan.

Kondisi geografis dan sosial-ekonomi masyarakat Marga Kencana juga menjadi faktor eksternal yang perlu diperhatikan. Banyak anak-anak yang berasal dari keluarga petani dengan latar belakang pendidikan orang tua yang relatif rendah. Ini berdampak pada keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Untuk itu, peran guru menjadi sangat sentral dalam memberikan layanan pendidikan yang komprehensif. Dalam situasi seperti ini, dukungan kepala sekolah melalui supervisi akademik harus mampu memberdayakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan inklusif.

Secara kelembagaan, TK Dharma Wanita Marga Kencana telah menunjukkan semangat yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini tercermin dari berbagai kegiatan pengembangan profesionalisme guru, kerja sama dengan orang tua, serta partisipasi aktif dalam kegiatan gugus PAUD di Kecamatan Tulang Bawang Udik. Namun, dibutuhkan data dan analisis yang lebih mendalam mengenai sejauh mana program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran yang dirasakan oleh guru dan peserta didik.

Selain itu, dalam era digital saat ini, kepala sekolah juga dituntut untuk mengintegrasikan pemanfaatan teknologi dalam proses supervisi. Penggunaan aplikasi pembelajaran, dokumentasi digital, dan media sosial pendidikan bisa menjadi alat bantu dalam pelaksanaan supervisi yang lebih efisien dan terstruktur. Namun pada kenyataannya, keterbatasan fasilitas dan literasi digital masih menjadi kendala di beberapa lembaga PAUD, termasuk di TK Dharma Wanita Marga Kencana.

Dari sisi kebijakan, pemerintah melalui Kemendikbudristek terus mendorong peningkatan mutu pendidikan PAUD dengan memberikan pelatihan kepala sekolah, penguatan komunitas belajar, serta peningkatan standar layanan minimal. Akan tetapi, implementasi kebijakan tersebut seringkali menghadapi tantangan di tingkat lapangan, seperti kurangnya pendampingan intensif, keterbatasan sumber daya manusia, dan variabilitas kualitas kepala sekolah di masing-masing daerah.

Oleh karena itu, sangat penting dilakukan penelitian yang mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di TK Dharma Wanita Marga Kencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan fungsi supervisi akademik, kendala-kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model atau pendekatan supervisi akademik yang sesuai dengan konteks lokal serta mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh guru dan kepala sekolah di lapangan.

Penelitian ini juga penting sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan anak usia dini. Hasilnya dapat dijadikan rujukan bagi dinas pendidikan, pengawas PAUD, dan lembaga pelatihan kepala sekolah dalam menyusun program pembinaan yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengangkat peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk peningkatan praktik supervisi di satuan PAUD, khususnya di wilayah Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana. Penelitian kualitatif menekankan pada proses, makna, dan pemahaman terhadap fenomena yang dikaji, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh, menyeluruh, dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena supervisi akademik secara faktual dan sistematis, mencakup bagaimana kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, serta menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis data secara induktif,

mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.(Ummah, 2019)

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru TK Dharma Wanita Marga Kencana, yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan supervisi akademik di sekolah tersebut. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses supervisi akademik, serta mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam bagi kebutuhan penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah selaku pelaksana supervisi akademik, dan informan pendukung terdiri atas beberapa guru yang telah mendapatkan pembinaan melalui supervisi kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas supervisi dan pembelajaran di kelas untuk memperoleh data empiris tentang bagaimana proses pembinaan dan interaksi antara kepala sekolah dan guru berlangsung. Observasi ini juga digunakan untuk melihat secara nyata bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran pasca supervisi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan guru dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar memungkinkan penggalan data yang lebih fleksibel dan mendalam. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pandangan, pengalaman, serta persepsi informan terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti program supervisi, instrumen supervisi, hasil penilaian supervisi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH), laporan tindak lanjut, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara.(Asmadi et al., 2023)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring, merangkum, dan memilih data yang relevan sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik agar memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan kecenderungan informasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan data yang telah dianalisis, dengan terus melakukan verifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh validitas dan keakuratan hasil penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang autentik dan akurat mengenai peran supervisi

akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana Tahun Ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi.

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah TK Dharma Wanita Marga Kencana melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Supervisi dilakukan dalam tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.

Pelaksanaan supervisi bukan hanya mengawasi apakah para guru/pegawai menjalankan tugas dengan sebaiknya sesuai dengan intruksi atau ketentuan- ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga berusaha bersama guru- guru, bagaimana cara-cara memperbaiki proses belajar mengajar. (Adolph, 2016)

Pada tahap perencanaan, kepala sekolah menyusun program supervisi tahunan yang mencakup jadwal supervisi, indikator penilaian, dan instrumen observasi. Program ini disosialisasikan kepada seluruh guru untuk memastikan transparansi dan kesiapan dalam pelaksanaannya.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi langsung di kelas, di mana kepala sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi ini difokuskan pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa. Setelah observasi, kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru melalui diskusi reflektif, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru.

Tahap tindak lanjut melibatkan penyusunan rencana perbaikan berdasarkan hasil supervisi. Kepala sekolah bersama guru merancang strategi peningkatan pembelajaran, seperti pelatihan internal, workshop, atau studi banding ke sekolah lain. Selain itu, kepala sekolah memantau implementasi rencana perbaikan dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilannya.

2. Dampak Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana. Guru menjadi lebih terampil dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Mereka juga lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang variatif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, supervisi akademik mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap praktik pembelajaran mereka. Melalui diskusi dengan kepala sekolah, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta merancang strategi perbaikan yang tepat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional guru dan, pada akhirnya, mutu pembelajaran di kelas. (Tasnim, Muntari, & Sukardi, 2021)

Data dari observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, peningkatan kemampuan kognitif dan sosial-emosional, serta peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Orang tua siswa juga melaporkan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku anak-anak mereka di rumah, yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran di sekolah.

3. Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Meskipun supervisi akademik memberikan dampak positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi secara optimal. Tugas administratif yang banyak seringkali mengurangi waktu yang tersedia untuk melakukan observasi dan pembinaan kepada guru.

Selain itu, masih terdapat guru yang kurang terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan selama supervisi. Beberapa guru merasa tidak nyaman atau tertekan saat diobservasi, yang dapat mempengaruhi kinerja mereka selama proses supervisi. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan supervisi yang lebih humanistik dan kolaboratif, agar guru merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya fasilitas pendukung untuk pelatihan dan pengembangan profesional guru. Hal ini dapat menghambat implementasi rencana perbaikan yang dirancang setelah supervisi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak terkait, seperti dinas pendidikan dan komite sekolah, untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

4. Strategi Mengatasi Kendala dalam Supervisi Akademik

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah TK Dharma Wanita Marga Kencana menerapkan beberapa strategi. Pertama, kepala sekolah mengatur jadwal supervisi secara fleksibel, dengan memprioritaskan guru yang membutuhkan pembinaan lebih intensif. Selain itu, kepala sekolah mendelegasikan sebagian tugas administratif kepada staf lain, sehingga dapat lebih fokus pada kegiatan supervisi.

Kedua, kepala sekolah membangun hubungan yang baik dengan guru, menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mendorong komunikasi terbuka. Dengan pendekatan yang empatik dan suportif, guru merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk menerima masukan dan meningkatkan kinerja mereka.

Ketiga, kepala sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti dinas pendidikan, lembaga pelatihan, dan sekolah lain, untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan profesional guru. Melalui kolaborasi ini, guru dapat mengikuti pelatihan, workshop, atau studi banding yang dapat memperkaya wawasan dan keterampilan mereka dalam pembelajaran.

5. Implikasi Supervisi Akademik terhadap Pengembangan Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik yang efektif tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sekolah secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, reputasi TK Dharma Wanita Marga Kencana sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas semakin meningkat. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan jumlah pendaftar siswa baru setiap tahunnya.

Selain itu, supervisi akademik mendorong terciptanya budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah. Guru menjadi lebih proaktif dalam meningkatkan kompetensi mereka, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Budaya kolaboratif ini memperkuat solidaritas dan semangat kerja tim di antara staf sekolah.

Supervisi akademik juga membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sekolah, seperti peningkatan fasilitas, pengadaan media pembelajaran, atau pengembangan kurikulum. Dengan informasi yang diperoleh dari supervisi, kepala sekolah dapat merancang program pengembangan sekolah yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori supervisi pendidikan yang menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan dan dukungan kepada guru. Pelaksanaan supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi mereka, meningkatkan motivasi kerja, dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. (Badriyah, 2022)

Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dan humanistik dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin pembelajaran memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, supervisi akademik harus didukung oleh sumber daya yang memadai, pelatihan bagi kepala sekolah dan guru, serta dukungan dari pihak terkait. Selain itu, penting untuk membangun budaya sekolah yang menghargai pembelajaran dan pengembangan profesional, sehingga supervisi akademik dapat menjadi bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di TK Dharma Wanita Marga Kencana memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Proses supervisi akademik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Dalam tahap perencanaan, kepala sekolah menunjukkan upaya yang serius dan profesional dengan menyusun program supervisi tahunan, menetapkan jadwal observasi, serta menyusun instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi. Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana supervisi menjadi salah satu indikator bahwa kepala sekolah menggunakan pendekatan partisipatif, sehingga guru merasa dihargai dan didukung dalam pengembangan profesional mereka. (Muhsin, Sudadi, Muchammad Eka Mahmud, & Akhmad Muadin, 2023)

Pelaksanaan supervisi akademik di kelas dilakukan dengan metode observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, disertai pemberian umpan balik yang bersifat membina, reflektif, dan konstruktif. Kepala sekolah tidak hanya hadir sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan motivasi dan solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru. Guru merespons kegiatan supervisi ini dengan positif, di mana mereka menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek pembelajaran seperti perencanaan kegiatan, pemilihan metode, penggunaan media yang bervariasi, serta penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi anak usia dini. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah berhasil menciptakan perubahan nyata dalam praktik pembelajaran di kelas.

Tindak lanjut dari kegiatan supervisi dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan, diskusi kelompok guru, pendampingan individual, serta evaluasi bersama terhadap hasil supervisi yang telah dilaksanakan. Melalui langkah-langkah tindak lanjut ini, guru memiliki kesempatan untuk memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Pendekatan kolaboratif dan suportif dari kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan saling mendukung antar pendidik, sehingga budaya belajar di sekolah semakin terbentuk dengan baik. Dampak dari kegiatan supervisi akademik ini tidak hanya dirasakan oleh guru, tetapi juga terlihat dalam peningkatan hasil belajar siswa, keterlibatan orang tua, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan di TK Dharma Wanita Marga Kencana.

Namun demikian, dalam pelaksanaan supervisi akademik masih terdapat kendala yang perlu diperhatikan, antara lain keterbatasan waktu kepala sekolah karena beban administratif yang tinggi, perasaan tidak nyaman dari sebagian guru saat disupervisi, serta keterbatasan fasilitas pendukung untuk pengembangan profesional guru. (Harahap, 2020)

Kepala sekolah telah berupaya mengatasi kendala tersebut dengan mendelegasikan tugas, membangun komunikasi yang terbuka dan empatik, serta menjalin kerja sama dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan guru. Dengan berbagai strategi tersebut, kepala sekolah mampu menjaga keberlangsungan supervisi akademik secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran di TK Dharma Wanita Marga Kencana, baik dari aspek profesionalitas guru, kualitas proses belajar mengajar, maupun hasil belajar anak. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangat penting dan perlu terus diperkuat dalam rangka mewujudkan pendidikan anak usia dini yang bermutu, relevan, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDY, M. (2019). DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTs ISLAMIYAH MEDAN, 03(01), 435-443.
- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title, 1-23.
- Asmadi, I., Romansyah, R., Farid, M., Ilyas, A. A. A. R. M., Habaib, M., & Yoseptry, R. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Terpadu Riyadlul Ulum). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 819-825. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1372>
- Badriyah, B. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 153-174. <https://doi.org/10.58472/mnq.v4i2.156>
- Harahap, L. P. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru Man Di Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 10-17.

<https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4389>

- Muhsin, Sudadi, Muchammad Eka Mahmud, & Akhmad Muadin. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398.
- Tasnim, T., Muntari, M., & Sukardi, S. (2021). Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(1), 159–166. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i1.181>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Warisno, A., Hidayah, N., & Mustafida. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Ma Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 16–26.